



PROFIL SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA



SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA
TANGERANG BANTEN
TAHUN 2025



PROFIL SEKOLAH TINGGI AGAMA BUDDHA NEGERI SRIWIJAYA TANGERANG BANTEN

Sejarah Singkat STABN Sriwijaya

Kehadiran Bhikkhu Narada Maha Thera dari Sri Lanka pada tahun 1934 mengawali banggunya umat Buddha untuk meneruskan nilai-nilai luhur Dharma. Kondisi pelayanan intern umat Buddha yang saat itu masih memprihatinkan, yaitu kurangnya guru-guru agama Buddha pada semua jenjang pendidikan, kurangnya tenaga pelayanan keagamaan Buddha, dan kurang pedulinya tokoh-tokoh umat Buddha pada pendidikan agama Buddha, telah menggerakkan niat para pendiri Yayasan Sriwijaya untuk berpartisipasi membangkitkan kembali agama Buddha di Indonesia, dengan mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya.

Sementara Sekolah Tinggi Agama Buddha (STAB) swasta yang telah ada dalam menciptakan tenaga-tenaga pendidik maupun tenaga pelayan keagamaan Buddha dirasa belum dapat memenuhi segala kebutuhan umat Buddha, baik dari segi kuantitas maupun kualitasnya. Oleh karena itu, timbul inisiatif untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya yang sengaja dipersiapkan untuk di-negeri-kan.

Atas imbauan Dirjen Bimas Hindu dan Buddha, Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si., maka pada tanggal 5 September 2001, Drs. Joko Wuryanto, S.Sos. dan Sapardi, S.Ag. bersama para tokoh lainnya, Cornelis Wowor, M.A. (Direktur Urusan Agama Buddha), Drs. Budi Setiawan, M.Sc., dan Pdt. T. Harmanto, mendirikan Yayasan Sriwijaya yang dibantu oleh Notaris Wasito Sudisman, S.H. sebagai cikal bakal untuk mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya. Pada tanggal 5 Mei 2002, Yayasan Sriwijaya mendirikan Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya Tangerang Banten dengan menerbitkan SK Nomor: 13/YYS-SWJ/V/2002 tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya Tangerang Banten, dengan kepengurusan sebagai berikut:

Pelindung:

Dirjen Bimas Hindu dan Buddha (Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si.)

Penasihat:

1. Brigjen (Pol.) Drs. Budi Setiawan, M.Sc.
2. Cornelis Wowor, M.A.

Ketua

Drs. A. Joko Wuryanto, S.Sos.

Puket I

Sapardi, S.Ag.

Puket II

Jonnyadi Teguh Mulyana

Puket III

Ir. Suhartoyo Pusaka Jati

Kajur Dharmachariya: Paniran, S. Ag.

Kajur Dharma Duta: Parwadi, S. Ag.

Kajur Buddhologi: Gimin Edi Susanto, B.A.

Kajur Kependitaan: Surwandi, S.Ag.

Selanjutnya Yayasan Sriwijaya mengajukan izin operasional Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya Tangerang Banten kepada Dirjen Bimas Hindu dan Buddha. Pada Tanggal 20 Mei 2002 Dirjen Bimas Hindu dan Buddha, Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si. menerbitkan Surat Ijin Operasional untuk STAB Sriwijaya dengan Nomor: Dj.V/35/SK/2002. Peresmian dan kuliah perdana STAB Sriwijaya dilaksanakan pada tanggal 3 September 2002. Proses perkuliahan didukung oleh para dosen relawan (yang tidak disebutkan satu persatu).

Selanjutnya untuk mengembangkan STAB Sriwijaya, Bapak Jonyadi Teguh Mulyana dan Bapak Jap Sjun Hin menghibahkan tanah seluas 2.000 m², dan Bhikkhu Vijito menghibahkan 50 kursi kuliah. Bapak Anwar Husein (sekarang sudah wafat) menghibahkan tanah seluas



5.000 m² kepada Bhikkhu Vijito yang kemudian diserahkan kepada Yayasan Sriwijaya untuk pengembangan pendidikan, dan akhirnya menjadi kampus STABN Sriwijaya sampai sekarang.

Para pengurus STAB Sriwijaya dan para dosen yang mengampu mata kuliah, selama kurang lebih empat (4) tahun dengan semangat yang kuat dan bergotong-royong rela berkorban tanpa diberikan imbalan honorarium. Ini adalah wujud *dharmabhakti* tulus yang diberikan untuk menyiapkan dan mewujudkan adanya STAB yang dinegerikan.

Yayasan Sriwijaya kemudian menyerahkan STAB Sriwijaya Tangerang Banten beserta semua asetnya kepada Pemerintah, C.Q. Ditjen Bimas Hindu dan Buddha. Atas ketulusan dan usaha keras Dirjen Bimas Hindu dan Buddha Bapak Drs. I Wayan Suarjaya, M.Si. mengusulkan kepada Menteri Agama RI, Bapak Muhammad M. Basyuni, yang kemudian Beliau menindaklanjuti dengan mengusulkannya kepada Presiden Susilo Bambang Yudhoyono dan berhasil memasukkan dalam Program 100 Hari Presiden SBY.

Dalam penantian yang sangat panjang, akhirnya menjelang akhir tahun 2005 diterbitkanlah Peraturan Presiden Nomor 76 tanggal 29 Desember 2005 Tentang Pendirian Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang, Banten. Dengan terbitnya Perpres No. 76 tersebut, maka resmilah status Sekolah Tinggi Agama Buddha Sriwijaya berubah menjadi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten.

Periode pertama tahun 2006 s.d. 2010 STABN Sriwijaya dipimpin oleh Bapak Setia Darma, S.H.,M.M. Periode kedua tahun 2011 s.d. 2015 melalui pemilihan Senat, STABN Sriwijaya dipimpin oleh Bapak Sapardi, S.Ag.,M.Hum. Periode ketiga tahun 2015 s.d. 2019 (saat sekarang) STABN Sriwijaya dipimpin oleh Bapak Dr. Dr. Ir. J. Effendie Tanumihardja, S.U.,M.M.

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya merupakan Perguruan Tinggi Negeri yang ditetapkan berdasarkan Peraturan

Presiden RI Nomor 76 Tahun 2005 tanggal 29 Desember 2005. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya berupaya menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagaimana tujuan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam kurun waktu perjalanan yang masih sangat muda, Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten mempersiapkan peserta didik (mahasiswa) menjadi bagian dari masyarakat yang memiliki kemampuan professional serta dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang diperolehnya dalam pembelajaran.

Sistem penyelenggaraan pendidikan pada Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten, dibangun, dikembangkan dan berwawasan ke-indonesia-an, keilmuan yang berlandaskan Buddha Dharma. Azas-azas tersebut ditransformasikan pada seluruh unit kelembagaan, administrasi, proses manajemen, proses pembelajaran, perpustakaan, kurikulum, ketenagaan, kemahasiswaan serta proses-proses lainnya. Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri berlokasi di Edu Town BSD City Serpong Tangerang, merupakan kawasan pendidikan modern yang sangat mendukung terhadap kegiatan pendidikan guna menghasilkan Sumber Daya Manusia yang selaras dengan perkembangan dan kemajuan jaman.



VISI MISI STABN Sriwijaya

STABN Sriwijaya Tangerang Banten berupaya menjadi pusat pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat sebagaimana tujuan dari Tridharma Perguruan Tinggi. Dalam mencapai visi tersebut STABN Sriwijaya Tangerang Banten merumuskan Misi sebagai berikut:

VISI

Menjadi Perguruan Tinggi Buddha Terkemuka Berciri Kenusantaraan dan Berdaya Saing Global

MISI

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal ajaran Buddha dan nilai-nilai kenusantaraan untuk menghasilkan lulusan yang berkompeten berkarakter, dan memiliki keterampilan global;
2. Melaksanakan penelitian dan inovasi berkualitas berbasis kenusantaraan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global dengan mengintegrasikan nilai-nilai universal Buddha serta ilmu pengetahuan modern;
3. Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat berorientasi pada pemberdayaan masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan transfer pengetahuan yang berbasis pada riset, nilai-nilai universal ajaran Buddha dan nilai-nilai kenusantaraan;
4. Menjalin kerja sama strategis dengan lembaga pendidikan dan non-pendidikan baik tingkat lokal, nasional, maupun internasional untuk meningkatkan kualitas akademik, penelitian, inovasi, serta pengembangan sumber daya manusia; dan
5. Meningkatkan internasionalisasi melalui perluasan kolaborasi dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat, serta memperkuat rekognisi internasional dengan akreditasi, publikasi, dan kerja sama strategis global dalam pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.

TUJUAN

1. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran yang berkualitas dengan mengintegrasikan nilai-nilai ajaran Buddha, nilai-nilai kenusantaraan, dan pemanfaatan teknologi untuk menghasilkan lulusan yang kompeten, berkarakter, dan memiliki keterampilan global yang mampu bersaing di tingkat nasional maupun internasional;
2. Menghasilkan penelitian dan inovasi berkualitas berbasis kenusantaraan yang relevan dengan kebutuhan lokal dan global yang mengintegrasikan nilai-nilai universal ajaran Buddha dengan ilmu pengetahuan modern;
3. Mewujudkan pengabdian kepada masyarakat yang berbasis pada riset, nilai-nilai kenusantaraan, dan nilai-nilai universal ajaran Buddha dengan fokus pada pemberdayaan potensi masyarakat, pembangunan berkelanjutan, dan transfer pengetahuan yang memberikan dampak nyata bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat;
4. Menjalin dan memperluas kerja sama strategis dengan lembaga pendidikan, industri, dan sektor non-pendidikan pada tingkat lokal atau regional, nasional, dan internasional untuk meningkatkan kualitas akademik, riset, inovasi, dan pengembangan sumber daya manusia, serta mempersiapkan lulusan yang siap memasuki dunia kerja; dan
5. Meningkatkan perluasan kolaborasi dan rekognisi internasional melalui kerja sama lintas negara dalam bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat untuk memperkuat reputasi internasional perguruan tinggi melalui akreditasi internasional, publikasi ilmiah, dan kerja sama strategis yang mendukung pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.



SASARAN

1. Pendidikan

- a. Terwujudnya peningkatan kualitas kurikulum yang mengintegrasikan nilai-nilai universal ajaran Buddha, nilai-nilai kenusantaraan, dan teknologi untuk memastikan bahwa lulusan memiliki kompetensi global;
- b. Terwujudnya lulusan yang memiliki daya saing di pasar kerja nasional maupun internasional serta memiliki keterampilan teknis dan soft skills yang relevan dengan tuntutan global;
- c. Terwujudnya peningkatan jumlah dan kualitas tenaga pengajar yang profesional; dan
- d. Terwujudnya pengembangan metode pembelajaran yang inovatif.

2. Penelitian

- a. Terwujudnya peningkatan kuantitas dan kualitas penelitian yang berbasis pada kearifan lokal nusantara dan nilai-nilai universal ajaran Buddha, serta ilmu pengetahuan dan teknologi;
- b. Tersedianya inovasi dan invensi yang bermanfaat bagi masyarakat dalam memecahkan masalah-masalah lokal dan global;
- c. Terselenggaranya kolaborasi penelitian lintas disiplin dengan melibatkan berbagai bidang ilmu; dan
- d. Terwujudnya peningkatan publikasi ilmiah pada jurnal bereputasi nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.

3. Pengabdian

- a. Terwujudnya program pengabdian kepada masyarakat yang berkelanjutan yang berbasis hasil riset pada nilai-nilai universal ajaran Buddha dan kearifan lokal;
- b. Terwujudnya peningkatan keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat;
- c. Terlaksananya kegiatan pemberdayaan masyarakat yang memberikan dampak nyata terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat; dan

- d. Terwujudnya jaringan kerja sama dengan pemerintah daerah dan organisasi non-pemerintah untuk berkelanjutan dan dampak program pengabdian kepada masyarakat.

4. Kerja Sama

- a. Terjalinnnya kerja sama strategis dengan lembaga pendidikan dalam dan luar negeri;
- b. Terwujudnya pengembangan kerja sama dengan sektor industri dan bisnis;
- c. Terselenggaranya kerja sama penelitian dengan lembaga non-pendidikan; dan
- d. Terwujudnya peningkatan jumlah kerja sama dengan lembaga internasional.

5. Internasional

- a. Terwujudnya rekognisi internasional melalui akreditasi internasional;
- b. Terwujudnya peningkatan jumlah pertukaran mahasiswa dan dosen;
- c. Terwujudnya peningkatan publikasi ilmiah internasional;
- d. Terselenggaranya konferensi dan seminar internasional secara rutin dan berkala; dan
- e. Terwujudnya program pendidikan internasional melalui kelas internasional atau program studi yang diselenggarakan dalam bahasa Inggris.



STRATEGI

- a. Pendidikan
 - a. Pengembangan kurikulum inovatif yang mengintegrasikan nilai-nilai Buddhis, kenusantaraan, dan tren global dengan fokus pada penguasaan keterampilan digital dan teknologi terkini;
 - b. Pelatihan berkelanjutan untuk dosen melalui pelatihan berkala terkait metode pengajaran modern, teknologi pendidikan, dan pengetahuan terkini sesuai bidang keilmuan;
 - c. Peningkatan sarana dan prasarana pendidikan dengan mengembangkan infrastruktur digital; dan
 - d. Program pertukaran mahasiswa dan dosen.
- b. Penelitian
 - a. Memfokuskan pada penelitian berbasis kenusantaraan serta menjadikan solusi bagi tantangan lokal maupun global;
 - b. Pembentukan pusat penelitian dan inovasi yang berbasis pada nilai kenusantaraan dan nilai-nilai universal ajaran Buddha;
 - c. Kolaborasi penelitian dengan universitas dan lembaga riset nasional dan internasional; dan
 - d. Publikasi ilmiah dan konferensi nasional maupun internasional.
- c. Pengabdian
 - a. Pengembangan program pemberdayaan berbasis riset nilai-nilai universal ajaran Buddha dan kearifan lokal;
 - b. Kolaborasi dengan pemerinrah, organisasi non-pemerintah, dan komunitas lokal untuk melaksanakan program pengabdian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat;
 - c. Meningkatkan keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat; dan
 - d. Penerapan hasil penelitian pada kegiatan pengabdian kepada masyarakat.
- d. Kerja Sama
 - a. Kerja sama dengan industri dan dunia usaha untuk memberikan mahasiswa akses magang, proyek kolaboratif dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja;
 - b. Pengembangan jaringan kerja sama nasional dan internasional;
 - c. Kolaborasi dalam program pendidikan dan penelitian untuk meningkatkan daya saing lulusan di tingkat global; dan
 - d. Kemitraan dalam program pertukaran mahasiswa dan dosen dalam aspek akademik.
- e. Internasional
 - a. Akreditasi internasional;
 - b. Peningkatan kompetensi bahasa asing;
 - c. Pengembangan kemitraan internasional; dan
 - d. Partisipasi dalam forum internasional.



Kedudukan, Tugas, dan Fungsi

Berdasarkan Peraturan Presiden Nomor 76 Tahun 2005 (Pasal 1) tentang pendirian STABN Sriwijaya Tangerang Banten adalah perguruan tinggi yang diselenggarakan oleh Kementerian Agama, secara fungsional dibina oleh Direktorat Jenderal Bimbingan Masyarakat Buddha. Menurut Peraturan Menteri Agama Nomor 76 Tahun 2013 tentang Perubahan atas Peraturan Menteri Agama Nomor 61 Tahun 2013 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Banten sebagaimana telah diubah menjadi Peraturan Menteri Agama Nomor 66 Tahun 2022 tentang Perubahan Kedua yang menerangkan tugas pokok menyelenggarakan pendidikan tinggi yang meliputi program pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan. Sriwijaya menjalankan fungsi sebagai berikut:

- a) Perumusan dan penetapan visi, misi, kebijakan, dan perencanaan program;
- b) Penyelenggaraan dan pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi dan/atau profesi, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dalam bidang ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha;
- c) Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika serta warga kampus; dan
- d) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Struktur Organisasi

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi tersebut struktur organisasi STABN Sriwijaya Tangerang Banten terdiri dari organ pengelola, dan organ pertimbangan sebagai berikut:

1) Organ Pengelola Ketua, dan Wakil Ketua

Ketua mempunyai tugas memimpin dan mengelola penyelenggaraan pendidikan tinggi sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 dan Pasal 3 berdasarkan kebijakan yang ditetapkan oleh Menteri Agama, yang akan digambarkan dibawah ini:



Tugas dan fungsi Wakil Ketua (WK-I) Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang akademik, dan pengembangan lembaga. Wakil Ketua (WK-II) Bidang Administrasi Umum, Perencanaan dan Keuangan yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang administrasi umum, perencanaan dan keuangan. Wakil Ketua (WK-III) Bidang Kemahasiswaan dan Kerjasama yang mempunyai tugas membantu Ketua dalam bidang kemahasiswaan dan kerjasama.



a) Jurusan, Program Studi, dan Pascasarjana

Jurusan merupakan satuan pelaksana akademik pada Sekolah Tinggi yang mempunyai tugas menyelenggarakan program studi dalam 1 (satu) disiplin ilmu pengetahuan dan teknologi keagamaan Buddha. Ketua Jurusan yang berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Ketua. Jurusan bertugas dan berfungsi untuk:

- a) Pelaksanaan pendidikan akademik, vokasi, dan/atau profesi di lingkungan jurusan;
- b) Pelaksanaan penelitian dan pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi;
- c) Pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat; Pelaksanaan pembinaan sivitas akademika; dan
- d) Pelaksanaan administrasi dan pelaporan.

Jurusan sebanyak 2 yaitu Dharmacarya dan Dharmaduta, program studi sebanyak 7 yaitu magister (S2) sebanyak 1, dan sarjana (S1) sebanyak 6, dan profesi sebanyak 1, jabatan dan masa jabatan yang ada pada STABN Sriwijaya diuraikan pada tabel dibawah ini:

Program Studi - Jabatan	Nama Pejabat
S2 - Pendidikan Keagamaan Buddha - Kepala Prodi	Dr. Sapardi, S.Ag., M.Hum.
S2 - Pendidikan Keagamaan Buddha - Sekretaris Prodi	Dr. I Ketut Damana, M.Si.
S1 - Pendidikan Keagamaan Buddha - Kepala Prodi	Sutadi, M.Pd.
S1 - Pendidikan Keagamaan Buddha - Sekretaris Prodi	Eling Widyo, M.Pd.B.
S1 - Kepenyuluhan Buddha - Kepala Prodi	Sugeng, S.Ag., M.Pd.B.
S1 - Kepenyuluhan Buddha - Sekretaris Prodi	Dika Arya Yasa, S.Pd., M.Sos.
S1 - Bisnis dan Manajemen Buddha - Kepala Prodi	Dr. Mulyana, S.Pd., M.M.

S1 - Bisnis dan Manajemen Buddha - Sekretaris Prodi	Andhika Mustika Dharma, M.Pd.B.
S1 - Ilmu Komunikasi Buddha - Kepala Prodi	Rakay Indramayapanna, M.I.Kom.
S1 - Ilmu Komunikasi Buddha - Sekretaris Prodi	Purnomo Ratna Paramita, M.Pd.
S1 - Pendidikan Psikologi dan Konseling Buddha - Kepala Prodi	Yuriani, M.Pd
S1 - Pendidikan Psikologi dan Konseling Buddha - Sekretaris Prodi	Rusmiyati, M.Pd.B.
S1 - Pendidikan Profesi Guru - Kepala Prodi	Kunarso, M.Pd.
S1 - Pendidikan Profesi Guru - Sekretaris Prodi	Sabar Sukarno, S.Ag., M.Pd.B., M.M.
S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - Kepala Prodi	Sabar Marjoko, M.Pd.B.
S1 - Pendidikan Guru Sekolah Dasar - Sekretaris Prodi	Hadi Widodo, M.Pd.B.



b) Bagian Administrasi Umum, Akademik, Perencanaan, Keuangan, dan Akuntansi (AUAK)

Bagian Administrasi Umum, Akademik, dan Keuangan Bagian (AUAK) merupakan unsur pelaksana administrasi yang mempunyai tugas melaksanakan administrasi umum, keuangan, perencanaan, organisasi, tata laksana, kepegawaian, hukum dan perundangundangan, serta administrasi akademik, kemahasiswaan, alumni, dan kerjasama. Dalam melaksanakan tugas Bagian AUAK menyelenggarakan fungsi:

- a. penyusunan dan pelaksanaan rencana, evaluasi program dan anggaran, serta pelaporan;
- b. pelaksanaan administrasi umum yang meliputi pelaksanaan ketatausahaan, kearsipan, pengelolaan barang milik negara, dokumentasi dan publikasi, serta kerumahtanggaan;
- c. pelaksanaan penataan organisasi dan tata laksana, kepegawaian, hukum dan peraturan perundang-undangan;
- d. pelaksanaan perbendaharaan, akuntansi, dan pelaporan keuangan;
- e. pengelolaan informasi dan administrasi akademik, kemahasiswaan dan pemberdayaan alumni, serta kerjasama perguruan tinggi; dan
- f. penyiapan pelaporan Sekolah Tinggi.



KEPALA BAGIAN ADMINISTRASI
UMUM, AKADEMIK, & KEUANGAN

Widya Wimamdisi, S.AG., M.Pd.





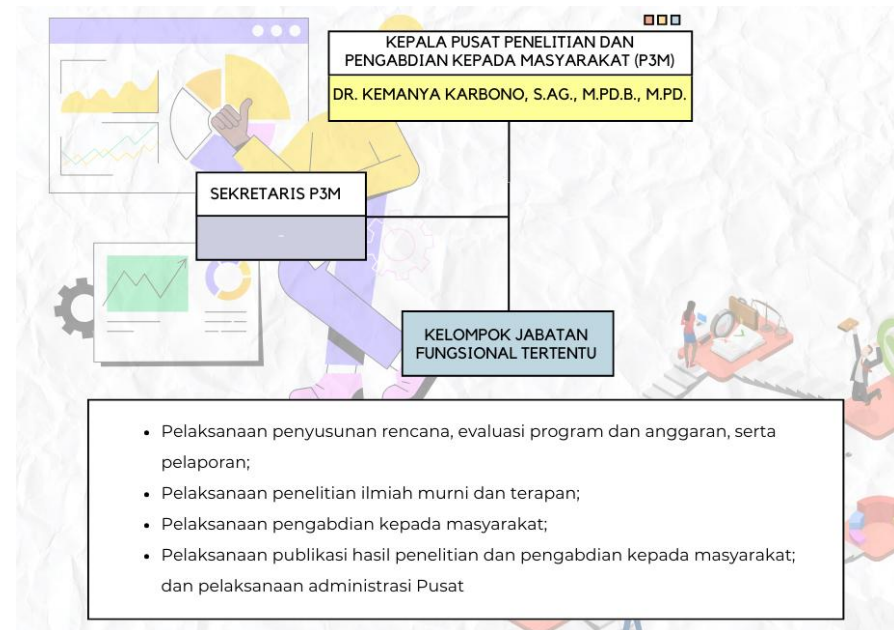
c) Pusat Penjamin Mutu (P2M)

Pusat Penjaminan Mutu (P2M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, mengaudit, memantau, menilai, dan mengembangkan mutu penyelenggaraan kegiatan akademik atau yang disebut Sistem Penjaminan Mutu. Fungsi, dan struktur organisasi dijelaskan pada gambar dibawah ini:



d) Pusat Penjamin Mutu (P3M)

Pusat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (P3M) mempunyai tugas melaksanakan, mengkoordinasikan, memantau dan menilai kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat berdasarkan kebijakan Ketua. Fungsi, dan struktur organisasi dijelaskan pada gambar dibawah ini:





e) Organ Pengelola – Unit Pusat Terpadu (UPT)

Unit Pelaksana Teknis selanjutnya disebut UPT merupakan unsur penunjang dalam penyelenggaraan pendidikan di lingkungan Sekolah Tinggi. Unit Pelaksana Teknis terdiri dari Unit Perpustakaan, Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data, dan Unit Pengembangan Bahasa, yang akan digambarkan pada grafik dibawah ini:



✓ **Unit Perpustakaan**

dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang diangkat oleh Ketua, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Unit Perpustakaan sebagaimana dimaksud dalam mempunyai tugas melaksanakan pelayanan, pembinaan, dan pengembangan kepastakaan, mengadakan kerjasama antar perpustakaan, mengendalikan, mengevaluasi, dan menyusun laporan kepastakaan.

• **Unit Pengembangan Bahasa**

dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang diangkat oleh Ketua, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Akademik dan Pengembangan Lembaga. Unit Pengembangan Bahasa mempunyai tugas melaksanakan pembinaan dan pengembangan kemampuan bahasa bagi civitas akademika Sekolah Tinggi.

• **Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data**

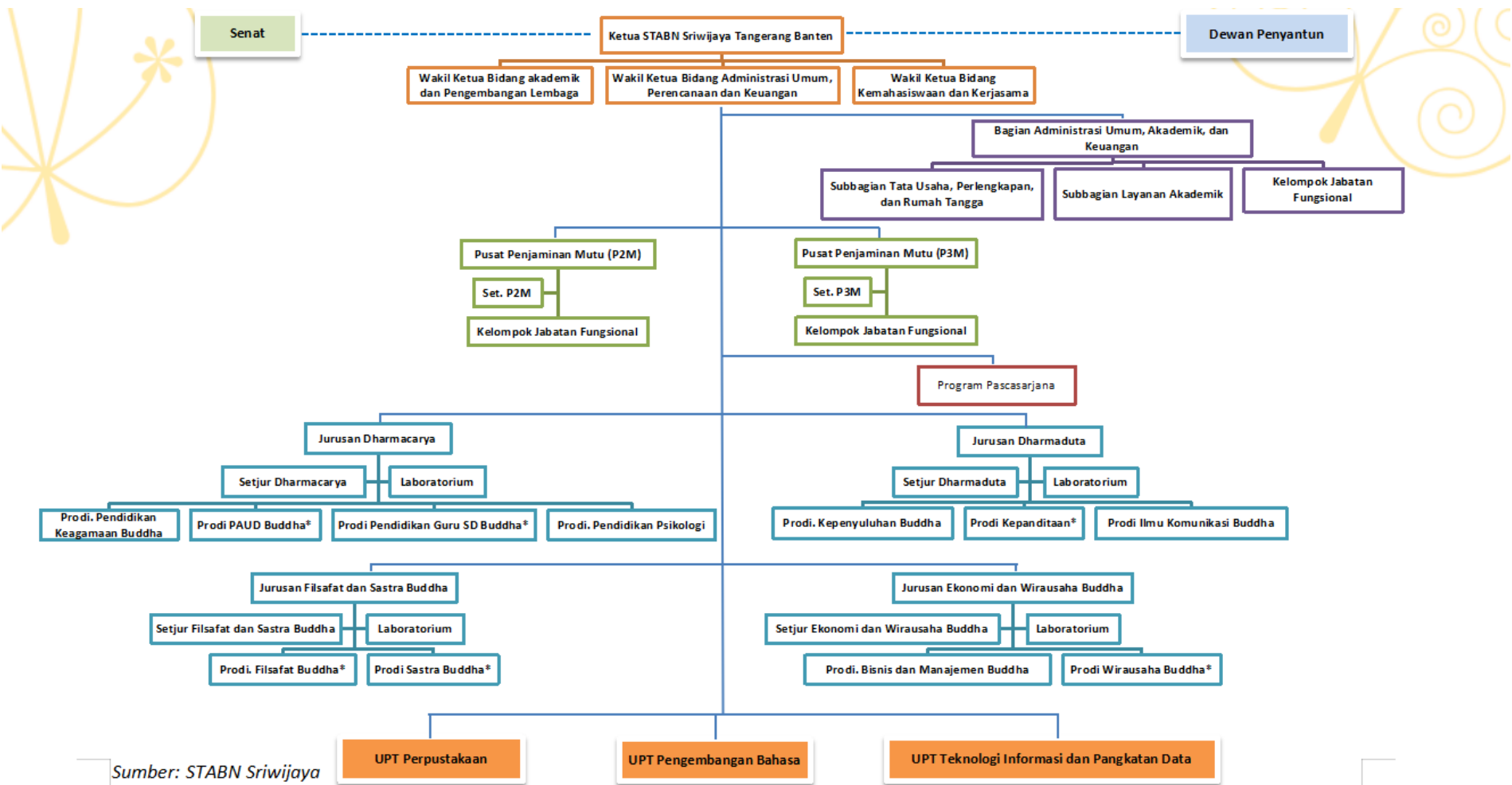
dipimpin oleh seorang Kepala Unit yang diangkat oleh Ketua, berada di bawah dan bertanggung jawab kepada Wakil Ketua Bidang Administrasi Umum, Perencanaan, dan Keuangan. Unit Teknologi Informasi dan Pangkalan Data mempunyai tugas pengelolaan dan pengembangan sistem teknologi informasi dan pangkalan data dilingkungan Sekolah Tinggi.



2) Organ Pertimbangan Dewan Penyantun, dan Senat.

Dewan Penyantun sebagaimana dimaksud dalam Pasal 39 huruf a merupakan badan non struktural yang terdiri dari tokoh masyarakat yang mempunyai fungsi memberikan saran dan pertimbangan di bidang non akademik kepada Ketua. Sedangkan Senat, merupakan badan normatif dan perwakilan tertinggi Sekolah Tinggi yang mempunyai tugas memberikan saran dan pertimbangan di bidang akademik kepada Ketua., diilustrasikan pada gambar dibawah ini:





Sumber: STABN Sriwijaya



Analisis Kondisi Internal (Kekuatan dan Kelemahan)

Kekuatan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten antara lain:

1) Perubahan Bentuk Institusi.

Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan kesempatan untuk perubahan bentuk dari Sekolah Tinggi menjadi Institut dan dari IABN menjadi UBN, sehingga diberi kewenangan untuk menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran dalam satu rumpun ilmu.

2) **Sumber Daya Manusia.** Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya pada tahun 2024 memiliki tenaga pendidik sebanyak 46 orang dosen dan tenaga kependidikan sebanyak 46 orang.

3) Profil Mahasiswa.

Mahasiswa tahun akademik 2024/2025 Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten memiliki mahasiswa/i sebanyak 497 orang yang tersebar dalam beberapa program studi.

4) Akreditasi Program Studi

Salah satu mutu pendidikan suatu program studi di ukur dari perolehan Akreditasi. Berikut ini adalah capaian akreditasi program studi:

No	Program Studi	Akreditasi	Jenjang	Nomor SK
Jurusan Dharmacarya				
1	Magister Pendidikan Keagamaan Buddha (MPKB)	Baik	S-2	1962/SK/LAMDIK/Ak/M/XII/2024
2	Pendidikan Keagamaan Buddha (PKB)	Baik Sekali	S-1	741/SK/LAMDIK/Ak/S/XI/2022

3	Pendidikan, Psikologi, Konseling Buddha (PPKB)	Baik	S-1	6370/SK/BAN-PT/Ak/S/IX/2022
4	Pendidikan Guru SD (PGSD)	Baik	S-1	1761/SK/LAMDIK/Ak/S/XII/2024
5	Pendidikan Profesi Guru (PPG)	Baik	Profesi	1990/SK/LAMDIK/Ak/P/XII/2024
Jurusan Dharmaduta				
5	Kepenyuluhan Buddha (KB)	B	S-1	5002/SK/BAN-PT/Ak.Ppj/S/XI/2023
6	Ilmu Komunikasi Buddha (IK)	Baik	S-1	21/SK/BAN-PT/Ak/S/II/2023

No	Program Studi	Akreditasi	Jenjang	Nomor SK
Jurusan Ekonomi dan Wirausaha Buddha				
7	Bisnis, dan Manajemen Buddha (BMB)	Baik	S-1	4127/SK/BAN-PT/Akred/S/VII/2022

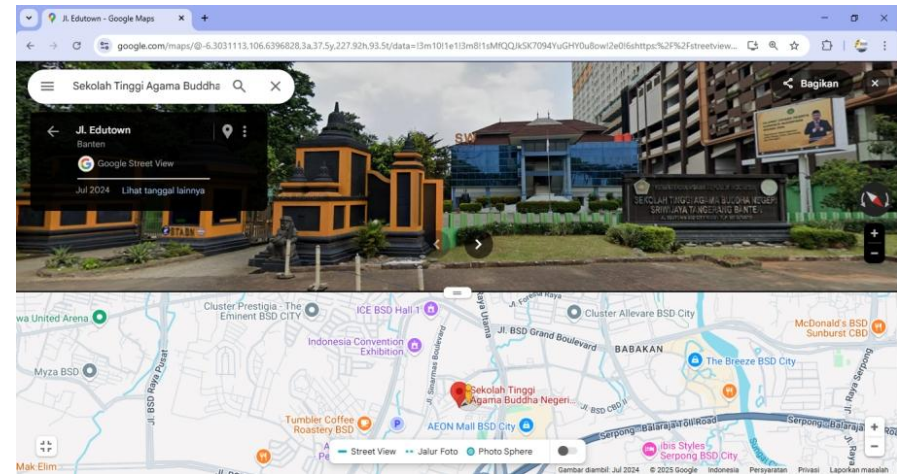


5) **Sarana dan prasarana Kampus.**

Adanya sarana prasarana yang memadai, seperti fasilitas gedung perkantoran, gedung perkuliahan, gedung aula, perpustakaan, tempat ibadah, kendaraan transportasi, asrama putra dan putri, kantin, alat musik tradisional dan modern, laboratorium bahasa, dan multimedia, jaringan internet, publikasi dan sistem informasi digital.



6) **Lokasi STABN Sriwijaya Tangerang Banten** yang sangat strategis berada di kawasan pendidikan, penelitian, perkantoran, dan pusat perbelanjaan yang berada di wilayah BSD, tepatnya di Jalan Edutown BSD City Serpong, Pagedangan, Kec. Pagedangan, Kabupaten Tangerang, Banten. Sarana transportasi menuju ke STABN Sriwijaya didukung oleh *Commuter Line* (Jakarta-Rangkas Bitung), Bis *BSD Link*, Ojek Online, dan Lainnya.





7) Teknologi dan Informasi

Perkembangan *Information and Communication Technology* yang mendukung modernisasi sistem pelaporan kinerja seperti koneksi internet yang cepat dan stabil, kemudian proses kegiatan berbagi data antar perangkat komputer melalui *Local Area Network (Network data share)*. Kegiatan Sistem pembelajaran antara dosen dan mahasiswa seperti pengembangan aplikasi untuk mendukung kegiatan Kuliah Online, Pengembangan *Online Journal System (OJS)* untuk memfasilitasi publikasi dan referensi karya ilmiah yang dapat diakses oleh masyarakat secara gratis. Sistem informasi seperti system aplikasi berbasis web yakni SISFO untuk memfasilitasi kegiatan administrasi akademik dosen dan mahasiswa, dan Pengembangan Pusat Data dan Informasi (PUSDAINFO), *Website Library* (<http://www.perpustakaan.stabn-sriwijaya.ac.id/>), *Website Kampus* dan media sosial seperti :



Facebook - STABN Sriwijaya Tangerang Banten



Instagram - @stabnsriwijaya



Youtube - STABN Sriwijaya



Tiktok – stabn_sriwijaya



Website- STABN Sriwijaya

Reputasi institusi diupayakan untuk terus meningkat dan memiliki reputasi yang baik, dalam mewujudkan hal tersebut baik kuantitas dan kualitas dikembangkan dan ditingkatkan agar bisa bersaing di tingkat nasional dan internasional. STABN Sriwijaya memiliki 7 *Online Journal System* sebagai berikut:

No	Jurnal	Lingkup/Jurusan	Serial Number	Link e-Journal	Tampilan
1	Vijjacariya	Jurnal Pemikiran dan Pendidikan Buddhis	P-ISSN: 2442-6016/ E-ISSN: 2985-5284	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/vjpb	
2	Pelita Dharma	Jurnal Kepenyuluhan Buddha	P-ISSN: 2442-6482/ E-ISSN: 2962-8512	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/JPD	
3	Sati Sampajanna	Ajaran Buddha: Integrasi antara Teori dan Praktik	P-ISSN: 2086-8391/ E-ISSN: 3026-2860	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/SATI	
4	Samma Ajiva	Jurnal Bisnis dan Manajemen Buddha	e-ISSN:xxxx-xxxx	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/AJIVA	
5	Nagasena	Jurnal Ilmu Komunikasi Buddha	e-ISSN:xxxx-xxxx	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/NAGASENA	
6	Psikoanalisis	Jurnal Pendidikan Psikologi dan Konseling	e-ISSN:xxxx-xxxx	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/JPPK	
7	Masdimas	Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat STABN Sriwijaya Tangerang Banten	e-ISSN:xxxx-xxxx	https://www.journal.stabn-sriwijaya.ac.id/masdimas	

Sumber: Data P3M 2024



8) Kegiatan dan Pengembangan

Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM)

Untuk menampung, membina, mengembangkan bakat dan minat serta kreativitas mahasiswa STAB Negeri Sriwijaya Tangerang Banten, maka dibuatlah suatu wadah yang disebut Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM) yang terdiri dari:

1. UKM Bahasa, Informasi, dan Penyiaran
2. UKM Kerohanian Buddha
3. UKM Olahraga
4. UKM Multimedia
5. UKM Seni dan Budaya Buddha
6. UKM Penelitian dan Penerbitan
7. UKM Ekonomi Kreatif
8. UKM Kempo

Kelemahan

Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai berikut:

- 1) Persyaratan dalam rangka alih bentuk dari STABN menjadi IABN masih dalam proses pemenuhan;
- 2) Kondisi kampus STABN Sriwijaya masih membutuhkan beberapa fasilitas ruang kelas, ruang kantor administrasi, dan fasilitas lainnya;
- 3) Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri perlu ditingkatkan pelaksanaannya;
- 4) Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua dosen/staf;
- 5) Beberapa Program Studi baru yang masih dalam proses pemenuhan minimal akreditasi BAN-PT, dan kualitas prodi masih harus ditingkatkan;
- 6) Alumni STABN Sriwijaya yang berminat melanjutkan program pascasarjana jumlahnya masih sedikit.



Analisis Kondisi Eksternal (Peluang dan Tantangan)

Peluang Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten antara lain:

- 1) Adanya perubahan kebijakan pemerintah yang memperluas akses pendidikan bagi warga negara;
- 2) Adanya peningkatan aspirasi masyarakat dalam meningkatkan taraf pendidikan;
- 3) Adanya kebijakan mengenai otonomi daerah yang memberikan peluang bagi Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten untuk menjadi mitra kerja pemerintah daerah Kabupaten/Kota maupun Provinsi;
- 4) Adanya kebijakan pemerintah yang memberikan peluang kepada setiap institusi pemerintah dalam pengelolaan keuangan untuk beralih status menjadi Badan Layanan Umum (BLU), sehingga memberikan keleluasaan kepada setiap institusi pemerintah untuk melakukan berbagai terobosan kebijakan;
- 5) Adanya kesadaran masyarakat dalam peningkatan religiusitas dan orientasi keberagamaan, sehingga lembaga pendidikan Agama menjadi pilihan utama masyarakat/peserta didik yang hendak menempuh pendidikan tinggi;
- 6) Adanya perkembangan yang sangat pesat pada lembaga pendidikan, lembaga ekonomi maupun kemasyarakatan berbasis keagamaan;
- 7) Lingkungan Pagedangan – BSD City yang majemuk dari sisi etnis maupun agama;
- 8) Dalam mempersiapkan diri pemenuhan persyaratan untuk alih bentuk dari STABN menjadi IABN memiliki peluang menambah fakultas dan prodi-prodi baru dengan keilmuan yang lebih beragam.

Tantangan Sekolah Tinggi Agama Buddha Negeri Sriwijaya Tangerang Banten sebagai berikut:

- 1) Adanya arus globalisasi yang berimbas pada pemberlakuan pasar bebas pada tingkat ASEAN termasuk dalam bidang pendidikan;
- 2) Keterbatasan penyerapan tenaga kerja lulusan lembaga pendidikan tinggi Buddha pada institusi pemerintah;
- 3) Persaingan antar-PTKB khususnya dan perguruan tinggi pada umumnya menuntut pengembangan program-program yang kompetitif.



Permasalahan Utama (*Strategic Issued*)

Permasalahan utama (*strategic issued*) merupakan bagian yang menjelaskan tentang berbagai kebijakan dan gagasan yang belum atau gagal terealisasi, sehingga memengaruhi kinerja dan tercapainya serapan anggaran yang baik antara lain:

1. Proses perubahan bentuk dari STABN menjadi IABN masih dalam proses pengajuan;
2. Proses perencanaan pembangunan dan penambahan beberapa fasilitas ruang kelas, tempat ibadah, olah raga dan fasilitas lainnya baru akan di laksanakan di tahun 2025;
3. Jumlah MoU Jaringan dan kerja sama dengan lembaga di dalam maupun di luar negeri masih berjumlah sedikit sehingga perlu ditingkatkan lagi;
4. Budaya kerja yang sesuai dengan tuntutan perguruan tinggi yang modern yang dicirikan dengan etos kerja tinggi dan jaringan internasional belum merata pada semua tenaga pendidikan dan tenaga kependidikan;
5. Beberapa Program Studi yang masih dalam proses peningkatan akreditasi, dan kualitas prodi masih harus ditingkatkan.